

# PEDOMAN

Pd T-02-2005-B

Konstruksi dan Bangunan

---

**Perhitungan besaran biaya kecelakaan lalu lintas  
dengan menggunakan metoda *the gross output*  
(*human capital*)**



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM**



## Daftar Isi

Daftar isi .....	i - ii
Daftar gambar .....	ii
Daftar tabel .....	ii
Prakata .....	iii
Pendahuluan .....	iv
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
3.1 biaya kecelakaan lalu lintas .....	1
3.2 besaran biaya kecelakaan lalu lintas (BBKE) .....	1
3.3 besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas (BBKO) .....	1
3.4 jumlah kecelakaan lalu lintas (JKE <sub>i</sub> ) .....	2
3.5 jumlah korban kecelakaan lalu lintas (JKO <sub>j</sub> ) .....	2
3.6 kecelakaan lalu lintas .....	2
3.7 kecelakaan fatal .....	2
3.8 kecelakaan berat .....	2
3.9 kecelakaan ringan .....	2
3.10 kecelakaan dengan kerugian harta benda .....	2
3.11 korban mati .....	2
3.12 korban luka berat .....	2
3.13 korban luka ringan .....	3
4 Ketentuan-ketentuan .....	3
4.1 Ketentuan umum .....	3
4.2 Ketentuan teknis .....	3
4.2.1 Jumlah kecelakaan lalu lintas jalan (JKE <sub>i</sub> ) dan korban (JKO <sub>j</sub> ) .....	3
4.2.2 Biaya satuan korban kecelakaan dan biaya satuan kecelakaan lalu lintas .....	4
4.2.2.1 Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas (BSKO <sub>j</sub> ) .....	4
4.2.2.2 Biaya satuan kecelakaan lalu lintas (BSKE <sub>i</sub> ) .....	4
4.2.3 Estimasi biaya satuan korban dan biaya satuan kecelakaan lalu lintas .....	4
4.2.4 Besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas (BBKO) .....	5
4.2.5 Besaran biaya kecelakaan lalu lintas (BBKE) .....	5
5 Cara pengerjaan .....	6
5.1 Persiapan .....	7



5.2	Analisis perhitungan .....	7
5.2.1	Perhitungan besaran biaya korban kecelakaan pada tahun $n$ , BBKO <sub>j</sub> (T <sub>n</sub> ) .....	7
5.2.2	Perhitungan besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada tahun $n$ , BBKE <sub>j</sub> (T <sub>n</sub> ) .....	7
Lampiran A	(informatif) Metode the gross output ( <i>human capital</i> ) .....	8
Lampiran B	(informatif) Contoh penggunaan .....	10
Lampiran C	(Informatif) Daftar nama dan lembaga .....	11
Bibliografi	.....	12

### Daftar gambar

Gambar 1	Bagan alir perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas dengan biaya korban kecelakaan .....	6
----------	---	---

### Daftar tabel

Tabel 1	Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas BSKO <sub>j</sub> T <sub>0</sub> .....	4
Tabel 2	Biaya satuan kecelakaan lalu lintas di jalan antar kota (BSKE <sub>i</sub> T <sub>0</sub> ) .....	4
Tabel 3	Biaya satuan kecelakaan lalu lintas di jalan kota (BSKE <sub>j</sub> T <sub>0</sub> ) .....	4



## **Prakata**

Pedoman perhitungan besaran biaya kecelakaan lalu lintas dipersiapkan oleh Panitia Teknik Standarisasi Bidang Konstruksi dan Bangunan melalui Gugus kerja Bidang Ekonomi Transportasi pada Sub Panitia Teknik Standarisasi Bidang Prasarana Transportasi. Pedoman ini diprakarsai oleh Pusat Litbang Prasarana Transportasi, Badan Litbang ex. Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.

Pedoman ini disusun berdasarkan hasil penelitian biaya kecelakaan lalu-lintas yang dilakukan di Puslitbang Prasarana Transportasi pada tahun 2003 dan merupakan acuan untuk memprakirakan besaran biaya kecelakaan lalu lintas di Indonesia sehingga perencana dapat melakukan perhitungan besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan kota dan jalan antar kota.

Tata cara penulisan ini disusun mengikuti Pedoman BSN No. 8 tahun 2000 dan dibahas dalam forum konsensus yang melibatkan narasumber, pakar dan stakeholders Prasarana Transportasi sesuai ketentuan Pedoman BSN No. 9 tahun 2000.



## Pendahuluan

Indonesia dewasa ini menghadapi permasalahan kecelakaan lalu lintas jalan yang cukup serius, dimana setiap tahun tercatat 9.856 orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas jalan tersebut (MABES Polri, 2003). Tingginya korban kecelakaan tersebut disadari telah mendorong tingginya biaya pemakai jalan, dan secara ekonomi menyebabkan terjadinya pemborosan sumber daya. Berbagai upaya penanganan juga telah dilakukan untuk mengurangi jumlah dan kelas kecelakaan lalu lintas jalan (*accident severity*) tersebut. Namun demikian, pelaksanaan upaya-upaya penanganan masalah kecelakaan tersebut pada umumnya belum mempertimbangkan aspek ekonomi, karena belum adanya suatu metode/pendekatan yang diterapkan dalam menilai besaran kecelakaan lalu lintas jalan tersebut. Sehingga belum terlalu jelas seberapa besar manfaat dari dana investasi yang digunakan dalam program penanganan masalah kecelakaan lalu lintas terhadap pengurangan tingkat kecelakaan lalu lintas.

Oleh karena itu, dengan semakin besarnya perhatian yang diberikan dalam upaya-upaya penanganan masalah kecelakaan lalu lintas dimasa mendatang, maka perlu dikembangkan pedoman tata cara perhitungan besaran kecelakaan lalu lintas jalan dan penerapannya dalam penilaian kelayakan ekonomi dalam program penanganan masalah kecelakaan lalu lintas jalan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Metode The Gross Output (Human Capital Approach)*, dengan menghitung nilai diskon seluruh sumber daya yang hilang dari semua pihak akibat kecelakaan. Disadari bahwa metode ini belum mencakup kompensasi akibat adanya rasa sakit, takut dan penderitaan namun diharapkan pedoman ini sebagai salah satu metode yang disepakati dapat menjadi acuan bagi para perencana transportasi atau ekonomi transportasi dalam memprakirakan besaran biaya kecelakaan lalu-lintas Indonesia, dalam mengestimasi kerugian akibat kecelakaan lalu-lintas.

Dengan adanya pedoman ini perhitungan besaran biaya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan kota dan jalan antar kota menjadi lebih mudah dan dapat diseragamkan. Dengan demikian, perselisihan dalam penentuan manfaat suatu usulan upaya penanganan ataupun perbaikan infrastruktur dalam kerangka peningkatan keselamatan lalulintas dapat dihindarkan.

